

## STRATEGI GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN LUAR JARINGAN MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS V SD NEGERI SIDOMULYO

Oleh: Yandi Normantio<sup>1)</sup>, Dwi Wijayanti<sup>2)</sup>  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
e-mail: [normantioyandi@gmail.com](mailto:normantioyandi@gmail.com), [dwiwijayanti.ust@gmail.com](mailto:dwiwijayanti.ust@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengidentifikasi alasan penerapan pembelajaran Luar Jaringan di kelas V SD Negeri Sidomulyo pada masa pandemi Covid-19. (2) Menganalisis Strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luarjaringan di kelas V SD Negeri Sidomulyo pada masa pandemi Covid-19. (3) Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam penerapan pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri Sidomulyo. Jenis Penelitian deskripsi kualitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri Sidomulyo Musi Rawas Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Dalam menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu: 1) Pembelajaran luar jaringan diterapkan karena memperoleh izin dari Bupati Musi Rawas untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dan guru di SD Negeri Sidomulyo belum mahir dalam menggunakan fasilitas teknologi saat pembelajaran daring serta wali murid kelas V kurang setuju jika pembelajaran dilaksanakan secara daring karna sulitnya jaringan internet. 2) Strategi guru melaksanakan pembelajaran luar jaringan dengan menciptakan suasana kelas yang ceria demi kenyamanan dan semangat peserta didik, mengatur jadwal pembelajaran, menggunakan LKPD yang disertai dengan contoh pengerjaan tugas, memberikan pekerjaan rumah pada peserta didik. 3) Kendala penerapan pembelajaran luar jaringan yaitu kesulitan menyelesaikan materi pembelajaran di kelas karena waktu yang terbatas dan adanya keluhan dari peserta didik terkait pemberian pekerjaan rumah pada akhir pembelajaran. Solusi dari kendala tersebut yaitu menerapkan strategi mengenai kendala waktu yang dikurangi dengan mempersingkat RPP dan harus membuat LKPD, membagi kelas menjadi dua lokal, dan pihak sekolah menambah tenaga pekerja untuk membantu guru kelas serta untuk keluhan peserta didik mengenai tugas, guru memberi waktu lebih untuk mengumpulkan tugas.

**Kata kunci:** strategi, pembelajaran luar jaringan, masa pandemi Covid-19

### Abstract

*The aim of this research: (1) To identify the reasons for implementing offline learning in class V SD Negeri Sidomulyo during the Covid-19 pandemic. (2) Analyzing teacher strategies in carrying out offline learning in class V SD Negeri Sidomulyo during the Covid-19 pandemic. (3) To find out the obstacles that occur in the application of offline learning in class V SD Negeri Sidomulyo. The method used in this research is a qualitative description. The research is carried out in class V SD Negeri Sidomulyo Musi Rawas, South Sumatra. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data using the credibility test. In testing the credibility of the data using triangulation of sources, techniques, and time. Data analysis techniques include data collection, data presentation, data reduction, and conclusions. The results of the research: 1) Offline learning applied because it obtains permission from the Regent of Musi Rawas to organize offline learning and teachers at SD Negeri Sidomulyo are not yet capable of using technology facilities during online learning and the teacher guardian of class V do not agree if learning is carried out online because of the difficulty of the internet network. 2) The teacher's strategy is to carry out offline learning by creating a cheerful classroom condition for the convenience and enthusiasm of students, managing learning schedules, and using LKPD accompanied by examples of doing assignments and giving homework to students. 3) Obstacles in implementing offline learning are difficulties in completing learning materials in class due to limited time and complaints from students regarding giving homework at the end of learning. The solution to these problems is to implement a strategy regarding reduced time constraints by shortening the RPP and having to make LKPD, dividing the class into two locales, and the school adding workers to*

help class teachers and for student complaints about assignments, the teacher gives more time to collect assignments.

**Keyword:** strategy, offline learning, Covid-19 pandemic

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik guna mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran yang baik membutuhkan perencanaan atau strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan perosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik (2008:57)). Strategi pembelajaran merupakan suatu struktur susunan yang telah dipersiapkan dan direncanakan untuk dipakai seorang guru, yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, keadaan dilingkungan serta tujuan yang telah direncanakan dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Jika suatu proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan strategi yang direncanakan maka akan tercapai tujuan Pendidikan yakni menciptakan manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Konsep pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara (Trisharsiwi dkk, 2020:40) yaitu *Lawan Sastra Ngesti Mulya* yang artinya “dengan sastra/ilmu bercita-citakan kemudian”, tersendiri dalam pendidikan karakter bagi peserta didik, jadi pendidikan tidak hanya mencerdaskan secara intelektual, tapi juga membangun kepribadian yang baik (Ki Hadjar Dewantara dalam Zulfiati, 2019:3).”, petuah ini adalah *Candra Sengkala* untuk mengenang berdirinya tamansiswa di Mataram (1952 tahun Jawa/1922 tahun Masehi). Sastra yang berarti huruf (dalam bahasa Jawa-lazim berarti ilmu pengetahuan), jadi lambang di atas menunjukkan ilmu pengetahuan adalah pintu kemuliaan. Pepatah Jawa yang dipakai sebagai dasar sendiri pertama ialah: “*Satra Harjendra yuningrat pangruwating byu/hyu*” yang dalam bahasa Indonesia berarti: ilmu yang luhur dan mulia akan menyelamatkan dunia serta menyelamatkan kebiadaban. Jadi, pendidikan harus diperoleh oleh masyarakat karena pendidikan sangat penting dan berguna bagi kehidupan dan agar tidak terjerumus dalam kebodohan. Namun di dalam mewujudkan konsep Pendidikan menemui hambatan, di awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah penyakit yang belum pernah diidentifikasi dan masuk kedalam penyakit jenis baru pada manusia yang dikenal dengan *corona virus*. Mewabahnya *Virus Corona* atau *Covid-19* ini mengakibatkan dunia pendidikan juga terkena dampaknya.

Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa 33 virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness (SARS)* pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus*. Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama *SARS-CoV-2* (Susilo et al., 2020). Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengubah proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Peralihan proses pembelajaran ini menyebabkan kebingungan dari berbagai pihak karena proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan suatu pemanfaatan jaringan internet serta teknologi informasi untuk kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran (Firmansyah & Kardina 2020:104). dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu pembelajaran daring. Hal ini membuat guru dan peserta didik akan mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran daring karena Sebagian guru tidak bisa mengoperasikan teknologi dan peserta didik yang belum mempunyai *handphone* dan susah untuk mengakses internet karena masalah jaringan yang lambat terutama di daerah desa pedalaman atau pelosok. Selain itu, masih ditemukan adanya masalah-masalah. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, pemerintah dan pihak yang bersangkutan menerapkan pembelajaran secara Daring (Dalam jaringan/secara online) dan Luring (Luar jaringan/Offline) sebagai solusi agar peserta didik tetap mendapatkan Pendidikan yang layak.

Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran diluar jaringan atau dengan

istilah *offline*, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru sebelum adanya Pandemi *Covid-19* akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya lebih sedikit. pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet. Sistem pembelajaran luring artinya pembelajaran dengan memakai media. Jika peserta didik melakukan aktifitas pembelajaran secara langsung tanpa ada campur jaringan internet dan, maka itu adalah contoh aktifitas luring dan jika peserta didik melakukan *offline conference* dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring.

Berdasarkan observasi wawancara penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 November 2021 di SD Negeri Sidomulyo dengan kepala sekolah terkait alasan menerapkan pembelajaran luar jaringan di masa pandemi *Covid-19* mendapatkan hasil: guru tidak dapat menggunakan fasilitas pembelajaran seperti *class room*, *zoom* dikarenakan kesulitan untuk menyesuaikan media yang di pakai serta jaringan yang kurang mendukung. 2) wali murid kelas V yang mengeluh kepada sekolah terkait banyaknya pengeluaran seperti membeli handphone dan paket data jika menerapkan pembelajaran secara daring. Dan peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan guru kelas V mengenai hambatan yang akan ditemui jika melaksanakan pembelajaran daring yaitu: 1) banyak peserta didik yang belum punya handphone. 2) jaringan yang kurang stabil di Desa Sidomulyo. Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas V mengenai tanggapan pembelajaran luring yang diterapkan yaitu: 1) banyaknya tugas yang di kerjakan di rumah, 2) merasa bosan di rumah karena pembelajaran di sekolah terbatas, dikarenakan pengurangan jambelajar tatap muka. Bapak SJ selakuguru kelas V mengungkapkan terkait kendala penerapan pembelajaran luar jaringan tersebut dapat dicari solusi yang terbaik dengan mempersiapkan strategi pembelajaran. Dengan alasan- alasan diatas pihak sekolah memutuskan menerapkan pembelajaran luar jaringan dengan persiapan-persiapan antara lain: 1) pematangan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luarjaringan masa pandemi *Covid-19*. 2) mempersiapkan kelengkapan protokol kesehatan. 3) mengurangi jam belajar.

Penelitian terkait strategi melaksanakan pembelajaran di masa pandemi *covid-19* pernah dilakukan oleh Ayusi Perdana Putri, dkk (2021) yang berjudul “strategi pembelajaran melalui Daring dan Luring selama pandemi *Covid-19* Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari” dengan hasil penelitian bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi *covid-19* yaitu: 1) dilakukan dengan cara *door to door* atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik. peserta didik datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. 3) peserta didik masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi. Dari penelitian tersebut dapat memperkuat penelitian yang akan peneliti lakukan karena di masa pandemi saat ini banyak masalah-masalah yang di temui mengenai strategi guru yang diterapkan dalam menyelenggarakan pembelajaran luar jaringan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringngan masa pandemi *Covid-19*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan pada masa pandemi *Covid-19* di sekolah dasar.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. dimana peneliti adalah instrument kunci. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya. Penelitian dilakukan di SD Negeri Sidomulyo beralamat di Jl. Poros Sp 2, Desa Sidomulyo, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan. Waktu Penelitian bulan Oktober-Desember 2021. Penentuan subjek pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Maksud dari penggunaan teknik ini yaitu agar dalam menentukan subyek penelitian lebih fokus dan terarah sesuai dengan pokok yang diteliti. Sebagaimana yang di

kemukakan oleh Sugiyono (2015:124) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang informasi apa yang ingin kita dapatkan sesuai dengan harapan, sehingga lebih mempermudah peneliti untuk menjelajah obyek/situasi sosial yang diteliti". Pada penelitian ini subjek yang dipilih adalah kepala sekolah, Guru kelas V, dan 3 orang peserta didik kelas V SD Negeri Sidomulyo.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh melalui instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:337) yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data yaitu data collection, data 38 reduction, data display, dan data drawing/verification.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan mengenai penerapan *Problem Based Learning* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri Beji, maka dapat diidentifikasi beberapa hasil penelitian diantaranya sebagai berikut.

### **Penerapan pembelajaran Luar Jaringan masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri Sidomulyo**

"Berdasarkan Surat Edaran Bupati Musi Rawas NO.420/0040/Disdik/2020- tentang izin penyelenggaraan pembelajaran tatap muka pada masa Pandemi Covid-19 untuk daerah tertentu tahun ajaran 2020/2021 dari 61 sekolah di Kab. Musi Rawas termasuk SD Negeri Sidomulyo kec. Muara lakitan. Narasumber juga mengungkapkan mengupayakan izin tersebut dengan alasan sebagai berikut 1) Guru tidak mahir menggunakan fasilitas pembelajaran seperti Class Room, Zoom dikarenakan kesulitan untuk menyesuaikan dan mengoprasikan media yang di pakai serta jaringan atau kekuatan sinyal yang kurang mendukung di Desa Sidomulyo. 2) Wali murid Kelas V yang mengeluh Kepada Sekolah terkait banyaknya pengeluaran seperti membeli HP dan paket data jika menerapkan pembelajaran secara daring". (Wawancara, 3 Januari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Strategi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Luar Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V SD Negeri Sidomulyo maka adalah pihak sekolah melaksanakan pembelajaran Luar Jaringan masa pandemi covid-19 di SD Negeri Sidomulyo adalah 1) Mendapatkan izin dari bupati Musi Rawas tentang perizinan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka untuk daerah tertentu, dari 61 sekolah di Kab. Musi Rawas termasuk SD Negeri Sidomulyo Kec. Muara Lakitan. Pihak sekolah juga mengusahakan izin tersebut, karena guru di SD Negeri Sidomulyo belum mahir dalam menggunakan fasilitas teknologi yang digunakan saat pembelajaran daring seperti class room, zoom, ruang guru dan lain sebagainya. Serta jaringan yang kurang mendukung jika di SD Negeri Sidomulyo menerapkan pembelajaran daring 2) Wali murid terutama kelas V yang kurang setuju jika pembelajaran di SD Negeri Sidomulyo dilaksanakan secara daring, 97 dengan alasan banyaknya biaya yang harus di penuhi seperti membeli handphone, paket data. Maka dari itu, wali murid sangat mendukung jika di SD Negeri Sidomulyo melaksanakan pembelajaran luar jaringan di masa pandemi Covid-19 saat ini, 3) Kelengkapan/persiapan yang dilakukan SD Negeri Sidomulyo sesuai kebijakan yang diberikan oleh bupati Musi Rawas yaitu menyediakan fasilitas-fasilitas sesuai standar protokol Kesehatan. Dan 4) Kesulitan dalam jaringan internet di daerah Desa Sidomulyo, Muara Lakitan, Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irda Rizki Faiziah (2021) yang berjudul "Strategi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Era Pandemi Covid-19 Di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri" menunjukkan hasil penelitian yaitu: 1). Perencanaan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada Era Pandemi Covid-19 yaitu perencanaan strategi tidak langsung untuk memenuhi hak anak agar bisa tetap belajar, cara penyampaian materi secara virtual dan

daring, pada pembelajaran jarak jauh dalam strategi tidak langsung tidak menggunakan zoom dan 23 google classroom karena kondisi masyarakat kurang mendukung,. 2). Pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19 terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3). Evaluasi strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi Covid-19 yaitu penilaian direkap setiap hari, penilaian kognitif dilihat dari tugas-tugas yang siswa kumpulkan, penilaian afektif dilihat dari tepat waktu atau tidaknya dalam mengumpulkan tugas, penilaian psikomotor dilihat dari keterampilan dalam kesenian seperti menggambar, membuat keterampilan atau kerajinan.

### **Strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan di kelas V SD Negeri Sidomulyo pada masa pandemi Covid-19.**

Strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan pada masa Pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri Sidomulyo diterapkan antara lain 1) Berusaha membuat suasana kelas selalu ceria tanpa ketegangan demi kenyamanan dan menjaga semangat peserta didik dalam belajar. 2) Pengaturan jadwal pembelajaran, 3) Penggunaan LKPD yang disertai dengan contoh-contoh pengerjaan tugas supaya peserta didik paham dengan materi yang disampaikan, 4) Memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa agar mempercepat proses pembelajaran, dan 5) Menfaatkan waktu belajar dengan sebaik mungkin.

### **Kendala dalam penerapan pembelajaran luar jaringan masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Sidomulyo**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai kendala dalam penerapan pembelajaran luar jaringan masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sidomulyo di kelas V SD Negeri Sidomulyo adalah 1) Kesulitan menyelesaikan materi pembelajaran di kelas, 2) Ada pembagian kelas menjadi dua kelompok belajar yaitu kelompok A dan B, 3) Selain itu alokasi waktu belajar yang berkurang membuat guru harus berusaha dengan baik memnfaatkan waktu belajar dengan benar dan adanya pemberian pekerjaan rumah pada akhir pembelajaran mulai dikeluhkan peserta didik. Solusi pihak sekolah mengenai kendala tersebut yaitu pihak sekolah dan guru melakukan strategi mengenai kendala waktu yang dikurangi yaitu dengan meminta guru mempersingkat RPP dan guru harus membuat LKPD, pembagian kelas dilakukan agar penerapan pembelajaran Luar Jaringan mendapat izin dari bupati Musi Rawas, dan pihak sekolah menambah tenaga pekerja untuk membantu guru kelas, serta untuk keluhan peserta didik mengenai tugas, pihak sekolah telah menyampaikan kepada guru agar tidak memberi waktu singkat untuk mengumpulkan tugas agar peserta didik tidak terbebani dan pembelajaran Luar Jaringan masa Pandemi Covid-19 berjalan dengan baik.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil data yang ditemukan beserta pembahasan, maka diajukan simpulan sebagai berikut: Pihak sekolah melaksanakan pembelajaran luar jaringan masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Sidomulyo yaitu, memperoleh izin dari Bupati Musi Rawas untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka, guru di SD Negeri Sidomulyo belum mahir dalam menggunakan fasilitas teknologi saat pembelajaran daring seperti classroom, zoom, ruang guru dan lain sebagainya, wali murid kelas V kurang setuju jika pembelajaran dilaksanakan secara daring karna sulitnya jaringan internet. Strategi guru melaksanakan pembelajaran luar jaringan dilakukan dengan menciptakan suasana kelas yang ceria demi kenyamanan dan semangat peserta didik, mengatur jadwal pembelajaran, menggunakan LKPD yang disertai dengan contoh pengerjaan tugas, memberikan pekerjaan rumah pada peserta didik. Kendala penerapan pembelajaran luar jaringan yaitu kesulitan menyelesaikan materi pembelajaran di kelas karena waktu yang terbatas dan adanya keluhan dari peserta didik terkait pemberian pekerjaan rumah pada akhir pembelajaran. Solusi dari kendala tersebut yaitu menerapkan strategi mengenai kendala waktu yang dikurangi dengan mempersingkat RPP dan harus membuat LKPD, membagi kelas menjadi dua lokal, dan pihak sekolah menambah tenaga pekerja untuk membantu guru kelas serta untuk keluhan peserta

didik mengenai tugas, guru memberi waktu lebih untuk mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah sebaiknya menyelenggarakan pertemuan dengan orang tua peserta didik sebelum proses pembelajaran luar jaringan dilaksanakan. Selain itu sebaiknya guru selalu berkomunikasi dengan orang tua peserta didik karena peserta didik banyak melakukan proses pembelajaran di rumah serta dengan dampingan orang tua peserta didik akan belajar dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- b. Bagi peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan saat guru menjelaskan di kelas agar dapat memahami materi yang telah diberikan dan lebih ditingkatkan kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas agar tugas tidak menumpuk dan dapat mengumpulkan pada hari yang telah ditentukan.
- c. Bagi peneliti karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila ingin melakukan penelitian terkait strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan masa pandemi Covid-19 di kelas V Sekolah Dasar.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada bapak/ibu dosen PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa atas segala ilmu yang tercurah, dan kepada keluarga besar SD Negeri Sidomulyo yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk menyelesaikan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Firmansyah, Y., & Kardina, F. (2020). Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, 4(2), 99-112.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi pembelajaran melalui daring dan luring selama pandemi covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8.
- Rahim, A., Taryatman, T., & Westri Andini, D. (2021). Sikap Orang Tua Siswa Autis Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Sekolah Dasar Inklusif Kota Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(1). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11141>
- Rokhaniawati, Z. (2017). Strategi guru dalam proses pembelajaran pada kelas inklusi di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i3.1887>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal penyakit dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trisharsiwi, Yuli Prihatni dkk. (2020). *Ketamansiswaan*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Pendidik. Bandung: Citra Umbara.